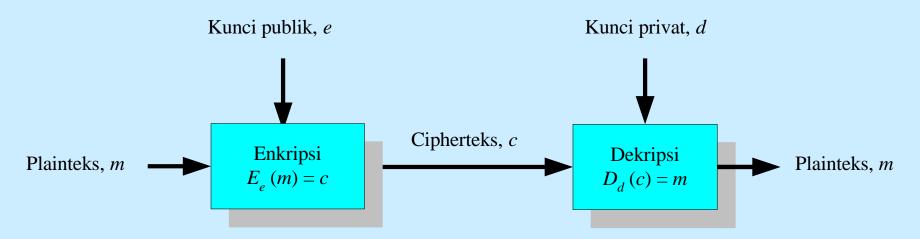
Kriptografi Kunci-Publik

Pendahuluan

- Sampai akhir tahun 1970, hanya ada sistem kriptografi kunci-simetri.
- Satu masalah besar dalam sistem kriptografi: bagaimana mengirimkan kunci rahasia kepada penerima?
- Mengirim kunci rahasia pada saluran publik (telepon, internet, pos) sangat tidak aman.
- Oleh karena itu, kunci harus dikirim melalui saluran kedua yang benar-benar aman.
- Saluran kedua tersebut umumnya lambat dan mahal.

- Kriptografi kunci-nirsimtri disebut juga kriptografi kuncipublik
- Pada kriptografi kunci-publik, masing-masing pengirim dan penerima mempunyai sepasang kunci:
 - 1. Kunci publik: untuk mengenkripsi pesan
 - 2. Kunci privat: untuk mendekripsi pesan.

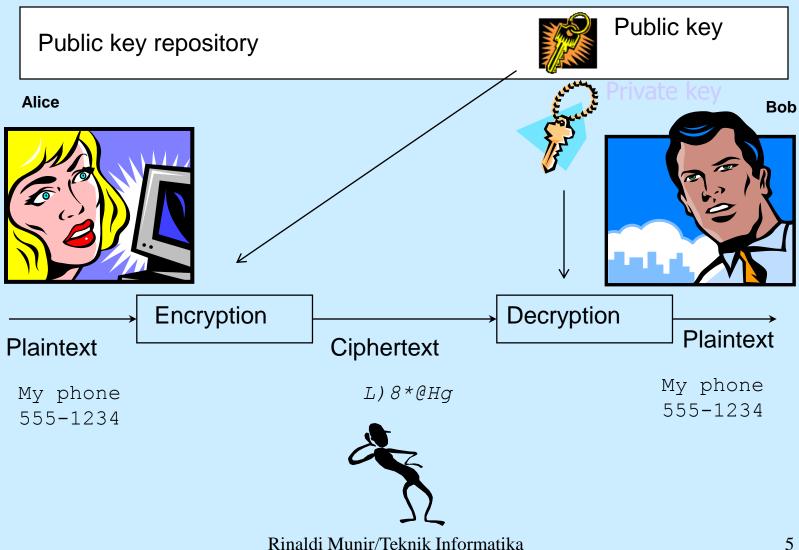
•
$$E_e(m) = c$$
 dan $D_d(c) = m$



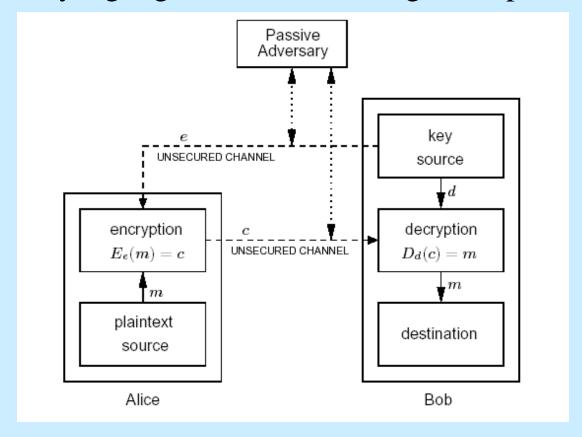
- Misalkan: Pengirim pesan: Alice
 Penerima pesan: Bob
- Alice mengenkripsi pesan dengan kunci publik Bob
- Bob mendekripsi pesan dengan kunci privatnya (kunci privat Bob)
- Sebaliknya, Bob mengenkripsi pesan dengan kunci publik Alice
- Alice mendekripsi pesan dengan kunci privatnya (kunci privat Alice)
- Dengan mekanisme seperti ini, tidak ada kebutuhan mengirimkan kunci rahasia (seperti halnya pada sistem kriptografi simetri

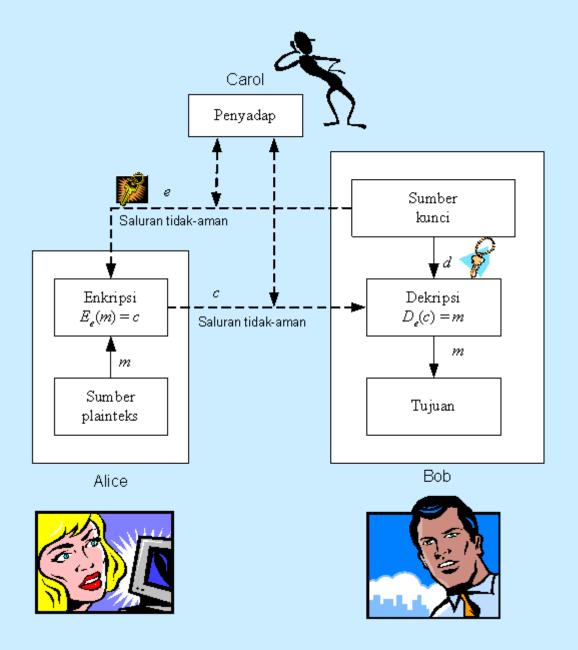
Kriptografi Kunci-publik

(http://budi.insan.co.id/courses/ec7010)



- Kunci enkripsi dapat dikirim melalui saluran yang tidak perlu aman (*unsecure channel*).
- Saluran yang tidak perlu aman ini mungkin sama dengan saluran yang digunakan untuk mengirim cipherteks.





Dua keuntungan kriptografi kunci-publik:

- 1. Tidak diperlukan pengiriman kunci rahasia
- 2. Jumlah kunci dapat ditekan

- Kriptografi kunci-publik didasarkan pada fakta:
 - 1. Komputasi untuk enkripsi/dekripsi pesan mudah dilakukan.
 - 2. Secara komputasi hampir tidak mungkin (*infeasible*) menurunkan kunci privat, *d*, bila diketahui kunci publik, *e*.

- Analogi kriptografi kunci-simetri dan kriptografi kunci-publik dengan kotak surat yang dapat dikunci dengan gembok.
- Kriptografi kunci-simetri: Alice dan Bob memiliki kunci gembok yang sama
- Kriptografi kunci-publik: Bob mengirimi Alice gembok dalam keadaan tidak terkunci (gembok = kunci publik Bob, kunci gembok = kunci privat Bob).

Kriptografi Kunci-Simetri vs Kriptografi Kunci-publik

Kelebihan kriptografi kunci-simetri:

- 1. Proses enkripsi/dekripsi membutuhkan waktu yang singkat.
- 2. Ukuran kunci simetri relatif pendek
- 3. Otentikasi pengirim pesan langsung diketahui dari cipherteks yang diterima, karena kunci hanya diketahui oleh pengirim dan penerima pesan saja.

Kelemahan kriptografi kunci-simetri:

- 1. Kunci simetri harus dikirim melalui saluran yang aman. Kedua entitas yang berkomunikasi harus menjaga kerahasiaan kunci ini.
- 2. Kunci harus sering diubah, mungkin pada setiap sesi komunikasi.

Kelebihan kriptografi kunci-publik:

- 1. Hanya kunci privat yang perlu dijaga kerahasiaannya oleh seiap entitas yang berkomuniaksi. Tidak ada kebutuhan mengirim kunci kunci privat sebagaimana pada sistem simetri.
- 2. Pasangan kunci publik/kunci privat tidak perlu diubah, bahkan dalam periode waktu yang panjang.
- 3. Dapat digunakan untuk mengamankan pengiriman kunci simetri.
- 4. Beberapa algoritma kunci-publik dapat digunakan untuk memberi tanda tangan digital pada pesan (akan dijelaskan pada materi kuliah selanjutnya)

Kelemahan kriptografi kunci-publik:

 Enkripsi dan dekripsi data umumnya lebih lambat daripada sistem simetri, karena enkripsi dan dekripsi menggunakan bilangan yang besar dan melibatkan operasi perpangkatan yang besar.

- 2. Ukuran cipherteks lebih besar daripada plainteks (bisa dua sampai empat kali ukuran plainteks).
- 3. Ukuran kunci relatif lebih besar daripada ukuran kunci simetri.

- 4. Karena kunci publik diketahui secara luas dan dapat digunakan setiap orang, maka cipherteks tidak memberikan informasi mengenai otentikasi pengirim.
- 5. Tidak ada algoritma kunci-publik yang terbukti aman (sama seperti *block cipher*).

 Kebanyakan algoritma mendasarkan keamanannya pada sulitnya memecahkan persoalan-persoalan aritmetik (pemfaktoran, logaritmik, dsb) yang menjadi dasar pembangkitan kunci.

Aplikasi Kriptografi Kunci-Publik

 Meskipun masih berusia relatif muda (dibandingkan dengan algoritma simetri), tetapi algoritma kunci-publik mempunyai aplikasi yang sangat luas:

1. Enkripsi/dekripsi pesan

Algoritma: RSA, Rabin, ElGamal

2. Digital signatures

Tujuan: membuktikan otentikasi pesan/pengirim

Algoritma: RSA, ElGamal, DSA, GOST

3. Pertukaran kunci (key exchange)

Tujuan: mempertukarkan kunci simetri

Algoritma: Diffie-Hellman

Algoritma RSA

Pendahuluan

- Algoritma kunci-publik yang paling terkenal dan paling banyak aplikasinya.
- Ditemukan oleh tiga peneliti dari *MIT* (*Massachussets Institute of Technology*), yaitu Ron Rivest, Adi Shamir, dan Len Adleman, pada tahun 1976.
- Keamanan algoritma RSA terletak pada sulitnya memfaktorkan bilangan yang besar menjadi faktor-faktor prima.

Properti Algoritma RSA

1. p dan q bilangan prima (rahasia) (tidak rahasia) 2. $n = p \cdot q$ 3. $\phi(n) = (p-1)(q-1)$ (rahasia) 4. *e* (kunci enkripsi) (tidak rahasia) Syarat: PBB $(e, \phi(n)) = 1$ 5. *d* (kunci dekripsi) (rahasia) d dihitung dari $d \equiv e^{-1} \mod (\phi(n))$ 6. *m* (plainteks) (rahasia) 7. c (cipherteks) (tidak rahasia)

Properti Algoritma RSA

1. p dan q bilangan prima (rahasia) (tidak rahasia) 2. $n = p \cdot q$ 3. $\phi(n) = (p-1)(q-1)$ (rahasia) 4. *e* (kunci enkripsi) (tidak rahasia) Syarat: PBB $(e, \phi(n)) = 1$ 5. *d* (kunci dekripsi) (rahasia) d dihitung dari $d \equiv e^{-1} \mod (\phi(n))$ 6. *m* (plainteks) (rahasia) 7. c (cipherteks) (tidak rahasia)

Enkripsi

- 1. Nyatakan pesan menjadi blok-blok plainteks: m_1 , m_2 , m_3 , ... (syarat: $0 < m_i < n-1$)
- 2. Hitung blok cipherteks c_i untuk blok plainteks p_i dengan persamaan

$$c_i = m_i^e \mod n$$

yang dalam hal ini, e adalah kunci publik.

Dekripsi

Proses dekripsi dilakukan dengan menggunakan persamaan

$$m_i = c_i^d \mod n$$
,

yang dalam hal ini, d adalah kunci privat.

Contoh:

• Misalkan dipilih p = 47 dan q = 71 (keduanya prima), maka dapat dihitung:

$$n = p \times q = 3337$$

 $\phi(n) = (p-1)\times(q-1) = 3220.$

- Pilih kunci publik e = 79 (yang relatif prima dengan 3220 karena pembagi bersama terbesarnya adalah 1).
- Nilai *e* dan *n* dapat dipublikasikan ke umum.

• Selanjutnya akan dihitung kunci privat *d* dengan kekongruenan:

$$e \times d \equiv 1 \pmod{\phi(n)}$$

atau

$$d = \frac{1 + (k \times 3220)}{79}$$

Dengan mencoba nilai-nilai k = 1, 2, 3, ..., diperoleh nilai d yang bulat adalah 1019. Ini adalah kunci privat (untuk dekripsi).

• Misalkan plainteks M = 'HARI INI' atau dalam ASCII: 7265827332737873

Pecah M menjadi blok yang 3 digit:

$$m_1 = 726$$
 $m_4 = 273$ $m_2 = 582$ $m_5 = 787$ $m_6 = 003$

(Perhatikan, m_i masih terletak antara 0 sampai n-1=3337)

• Enkripsi setiap blok:

$$c_1 = 726^{79} \mod 3337 = 215$$

 $c_2 = 582^{79} \mod 3337 = 776$
dst

Hasil: *C* = 215 776 1743 933 1731 158.

• Dekripsi (menggunakan kunci privat d = 1019) $m_1 = 215^{1019} \mod 3337 = 726$ $m_2 = 776^{1019} \mod 3337 = 582$ dst untuk sisi blok lainnya
Plainteks M = 7265827332737873yang dalam ASCII adalah 'HARI INI'.